

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Dari perhitungan hasil analisa keterkaitan kegiatan proyek pelaksanaan preservasi dan peningkatan kapasitas jalan nasional wilayah lubuk selasih – batas jambi dengan menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) dan *Microsoft Project 2016* didapat beberapa pekerjaan yang berada dijalur kritis dapat dilihat pada lampiran.
2. Berdasarkan hasil analisa setiap item- item pekerjaan dengan menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) lebih optimal penyelesaian proyek selama 293 hari kalender.
3. Pada perhitungan dengan menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) terdapat 15 item pekerjaan yang berada pada lintasan kritis yaitu:  
Pekerjaan pembersihan - pekerjaan galian selokan drainase dan saluran air – pekerjaan galian biasa – pekerjaan galian batu – pekerjaan galian perkerasan berbutir – pekerjaan galian perkerasan beton – pekerjaan timbunan dari galian – pekerjaan penyiapan badan jalan – pekerjaan lapis resap peningkatan aspal cair – pekerjaan lapis perekat aspal cair – pekerjaan laston lapis Aus (HRS- WC) – pekerjaan laston lapis pondasi (HRS- Base) – pekerjaan laston lapis Aus (AC- WC) – pekerjaan laston lapis antara (AC- BC) dan pekerjaan laston lapis pondasi (AC- Base).

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari penulisan Tugas Akhir adalah :

1. Dari hasil penulis tugas akhir ini yang bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis keterkaitan kegiatan proyek dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) menghasilkan waktu yang lebih pendek dan ada baiknya untuk mencoba metode yang lain dalam perencanaan penjadwalan proyek.

2. Dalam menggunakan program *Microsoft Project* 2016 untuk pengolahan proyek tidaklah cukup hanya dengan bekal pengetahuan pengoperasian program saja, namun perlu dibekali dengan pemahaman dalam proses pengolahan data manajemen proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Husen, 2009. *Manajemen proyek*, Yogyakarta, Andi Offset
- Abrar Husen, 2010. *Manajemen proyek perencanaan penjadwalan dan Pengendalian proyek*, Yogyakarta, Anfi Offset
- Arifudin, R. 2011. Optimasi penjadwalan proyek dengan menyeimbangkan biaya menggunakan kombinasi PDM dan algoritma genetic. *Jurnal Masyarakat Informatika*. 2(4): 1 – 14.
- Ervianto, I. W. 2005. *Teori aplikasi manajemen proyek konstruksi*, Yogyakarta. Andi
- Husen, A. 2009. *Manajemen proyek Pe- rencanaan, Penjadwalan & Pengan- Dalian Proyek*, C. V Andi Offset, Yogyakarta.
- Husen, A. 2010. *Manajemen proyek*, Revisi, Yogyakarta: C. V ANDI OFFSET.
- Iwawo, E. R. M., J. Tjakra, dan P. A. K.Pratasis, 2016. Penerapan metode PDM pada proyek konstruksi (Studi kasus pembangunan Gedung Baru Komplek *Eben Haezar Manando*). *Jurnal Sipil Statik*. 4(9): 551- 558.
- Kusnanto. 2010. Penjadwalan Konstruksi dengan Metode PERT (Studi kasus Proyek Pembangunan Gedung R. Kuliah dan Perpustakaan PGSD Kleco FKIP UNS Tahap I). *Skripsi*. Surakarta: Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret.
- Made Pastiarsa, 2015. *Menyusun estimasi biaya proyek*, Jakarta, Teknosain
- Setiawati, S. 2016. Penerapan Metode CPM dan PERT pada penjadwalan (Studi Kasus Rehabilitas/ perbaikan dan Peningkatan Infrastruktur Irigasi Daerah Lintas Kabupaten Kota D. I Pekan Dolok. *Skripsi*, Medan: Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara.
- Soeharto, 1999. Pengertian Proyek Konstruksi dan ciri- ciri Pokok Proyek Konstruksi
- Soeharto, 1999. Sistematika dan Penyusunan Jaringan kerja dengan metode CPM dan PDM
- Telaumbanua, T. A. J. B. Mangare, dan M. Sibi. 2017. Perencanaan waktu penyelesaian proyek Toko Modisland Manado dengan metode CPM. *Jurnal Sipil Statik*, 5(8): 549- 557.